

ABSTRAK

Rasio pajak Indonesia mengalami fluktuasi signifikan dari 9,76% pada tahun 2019 menjadi 8,33% pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19, sebelum meningkat kembali pada tahun 2021 dan 2022. Namun, pada tahun 2023, rasio pajak menurun lagi karena harga komoditas yang tidak sebaik tahun sebelumnya. Menurut IMF, Indonesia memiliki rasio pajak terendah di ASEAN sejak 2018, dengan target rasio pajak untuk tahun 2024 ditetapkan antara 10,09% hingga 10,29% dari PDB, lebih rendah dari pencapaian tahun 2023 sebesar 10,31%. Peningkatan kepatuhan sukarela di kalangan pekerja informal dianggap penting untuk mencapai rasio pajak yang lebih tinggi. *Tax morale* merupakan aspek penting dalam meningkatkan kepatuhan sukarela wajib pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tarif pajak, persepsi keadilan pajak, kendala keuangan, pemeriksaan pajak, dan religiusitas terhadap *tax morale* wajib pajak orang pribadi di Kota/Kabupaten Bandung. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei, yang melibatkan 384 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tarif pajak, persepsi keadilan pajak, pemeriksaan pajak, dan religiusitas berpengaruh terhadap *tax morale*, sedangkan kendala keuangan tidak berpengaruh terhadap *tax morale*. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan moral pajak dapat didorong melalui kebijakan fiskal yang adil, pelaksanaan pemeriksaan yang akuntabel, serta penguatan nilai-nilai moral dan religius di masyarakat.

Kata kunci: *Tax Ratio*, *Tax Morale*, Tarif Pajak, Persepsi Keadilan Pajak, Kendala Keuangan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak, Religiusitas.

ABSTRACT

Indonesia's tax ratio has experienced significant fluctuations, declining from 9.76% in 2019 to 8.33% in 2020 due to the COVID-19 pandemic, before increasing again in 2021 and 2022. However, in 2023, the tax ratio fell once more as commodity prices were not as favorable as the previous year. According to the IMF, Indonesia has had the lowest tax ratio in ASEAN since 2018. The target tax ratio for 2024 is set between 10.09% and 10.29% of GDP, lower than the 2023 achievement of 10.31%. Increasing voluntary tax compliance among informal sector workers is considered crucial to achieving a higher tax ratio. Tax morale plays a vital role in enhancing voluntary taxpayer compliance. This study aims to examine the effect of tax rate, tax fairness perception, financial constraints, tax audits, and religiosity on the tax morale of individual taxpayers in Bandung City/Regency. A quantitative approach was employed through a survey method involving 384 respondents. Data analysis was conducted using multiple linear regression. The results show that tax rates, tax fairness perception, tax audits, and religiosity have an effect on tax morale, while financial constraints have no effect. These findings indicate that improving tax morale can be encouraged through fair fiscal policies, accountable tax audit implementation, and the strengthening of moral and religious values within society.

Keywords: *tax ratio, tax morale, tax rate, tax fairness perception, taxpayer financial constraints, tax audit, religiosity.*